

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan gedung di Kabupaten Blora dewasa ini semakin meningkat. Pesatnya peningkatan pembangunan tersebut harus didukung dengan tingginya proteksi terhadap gedung salah satunya yaitu proteksi terhadap bahaya kebakaran. Sistem proteksi kebakaran tidak dapat dipisahkan dari konstruksi gedung, maka dari itu keandalan keselamatan bangunan harus direncanakan dari awal bersamaan dengan perencanaan konstruksi gedung itu sendiri

Oleh karena itu sesuai UU No. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung dalam Pasal 3 menyatakan bahwa untuk mewujudkan bangunan gedung yang fungsional dan sesuai dengan tata bangunan gedung yang serasi dan selaras dengan lingkungannya, harus menjamin keandalan bangunan gedung dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan. Kemudian dipertegas lagi dengan PP No. 36 tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, Pasal 26 ayat (1) menyatakan bahwa keandalan bangunan gedung adalah keadaan bangunan gedung yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan bangunan gedung sesuai dengan kebutuhan fungsi yang telah ditetapkan.

Aspek keandalan bangunan yaitu keselamatan bangunan gedung yang didalamnya terdiri dari aspek persyaratan struktur bangunan gedung, aspek persyaratan proteksi bahaya kebakaran, aspek persyaratan penangkal petir, aspek persyaratan keamanan dan keandalan instalasi listrik untuk bangunan gedung yang dilengkapi instalasi listrik dan persyaratan pengamanan bencana bahan peledak untuk Bangunan Gedung kepentingan umum. Komponen keandalan keselamatan bangunan Gedung adalah proteksi bahaya kebakaran, maka Kebakaran gedung merupakan suatu bencana yang sering mengakibatkan kerugian materi dalam jumlah besar dan mengancam keselamatan jiwa sehingga diperlukan perhatian khusus untuk pencegahan dan penanganannya.

Pada bangunan gedung yang bertingkat yang memiliki akses penyelamatan diri yang sedikit dan terbatas, maka perlu dilakukan tindakan-tindakan pencegahan bahaya kebakaran yang efektif dan efisien.

Keandalan keselamatan bangunan merupakan salah satu bagian pengecekan keandalan bangunan Gedung, dikatakan andal apabila kondisi dari bangunan, bagian bangunan atau utilitas bangunan yang menunjukkan kinerja yang prima atau berfungsi maksimal sesuai dengan ketentuan dan persyaratan keselamatan gedung yang berlaku.

Berdasarkan hasil temuan dari *United States National Fire Protection Association* (US NFPA) yang menyatakan bahwa kebakaran yang terjadi digedung bertingkat lebih mematikan dan merugikan dibandingkan kebakaran yang terjadi di lokasi-lokasi lain dimana bencana kebakaran terjadi. Dimana penanganan kebakaran di lokasi gedung lebih menyulitkan dan memiliki risiko tinggi. Tingginya potensi kerugian akibat bahaya kebakaran pada bangunan dengan kompleksnya proses evakuasi penghuni gedung, yang membuat pihak pengelola gedung perlu mengantisipasi bahaya kebakaran yang tidak bisa diprediksi kejadiannya.

Rumah sakit merupakan Gedung atau bangunan yang memiliki resiko terjadinya kebakaran. Hal tersebut dikarenakan sifat pekerjaan beragam yang ada di tempat tersebut, mulai dari kegiatan medis, penggunaan peralatan listrik, kegiatan yang menggunakan sumber api intensif misalnya bagian dapur dan memiliki sifat atau karakteristik mudah terbakar, mudah meledak dan bahan kimia oksidasi yang dapat menyebabkan terjadinya kebakaran.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu sebagai salah satu kompleks bangunan publik sebagai tempat berkumpulnya petugas, pasien dan pengunjung Rumah sakit harus memenuhi standar keselamatan yang disyaratkan berdasarkan Peraturan Menteri No. 26/ PRT/ M/ 2008. Rumah Sakit dikategorikan dalam bangunan kelas 9a harus memenuhi spesifikasi teknis sesuai aturan tersebut. Bangunan Rumah Sakit harus memiliki Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) yang baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perlindungan dan rasa aman kepada pengguna dari bahaya kebakaran.

Oleh karena itu peneliti mengangkat penelitian mengenai **ANALISIS KEANDALAN KESELAMATAN BANGUNAN TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN** (*Studi kasus Gedung RS PKU Muhammadiyah Cepu*) dengan menganalisis tentang sejauh mana keandalan bangunan Gedung ditinjau aspek keselamatan bangunan Gedung terutama bahaya kebakaran yang ada pada Gedung RS PKU Muhammadiyah Cepu.

Berdasarkan hal-hal tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian terkait bagaimana analisis keandalan keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja variabel prioritas dan bobotnya untuk menilai keandalan keselamatan bangunan terhadap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu?
2. Berapa nilai keandalan sistem keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran (NKSKB) untuk mengukur keandalan keselamatan bangunan pada Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bobot variabel prioritas dan bobotnya dalam nilai keandalan keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran pada Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu
2. Mengetahui tingkat keandalan keselamatan bangunan dari bahaya kebakaran dengan mendapatkan nilai keandalan sistem keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran (NKSKB) pada Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah pentingnya mengetahui keandalan keselamatan bangunan pada gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kebakaran. Penulisan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai keandalan keselamatan bangunan
  - b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis untuk periode selanjutnya
  - c. Berkontribusi dalam bidang pencegahan kebakaran bangunan Gedung khususnya rumah sakit
2. Manfaat Praktis
  - a. Manajemen rumah sakit lebih memahami variabel apa saja yang menyebabkan bahaya kebakaran
  - b. Manajemen rumah sakit bisa menentukan penanganan terlebih dahulu dengan bobot variabel prioritas dalam pencegahan kebakaran bangunan
  - c. Menjadi masukan untuk Pemerintah Kabupaten Blora khususnya Pemadam Kebakaran dan penyelenggara bangunan gedung dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan gedung terhadap bahaya kebakaran

### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu
2. Pokok permasalahan penelitian ini adalah keandalan keselamatan bangunan Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu terhadap proteksi Kebakaran

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini, maka digunakan cara pelaksanaan penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, Perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini disajikan teori-teori dan literatur-literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dengan maksud untuk membantu mempertajam analisis sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian memuat uraian terinci tentang bentuk penelitian, jenis dan sumber data, peralatan penelitian, cara pelaksanaan penelitian, teknik analisis data pembahasan, diagram alir penelitian.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat karakteristik dan deskripsi yang terkumpul, hasil penelitian, serta pembahasannya yang bersifat terpadu meliputi data umum responden, analisis hierarki menggunakan metode AHP, Hasil Analisis Kendalan Keselamatan Bangunan pada Pembangunan Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu Terhadap Variabel Prioritas, Hasil Analisis Penerapan Sistem Keselamatan Bangunan Berdasarkan Nilai Keandalan Keselamatan Bangunan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan